

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi dakwah yang digunakan LDNU sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu sebagai pelaksana dakwah NU dibidang dakwah khususnya dakwah bi al-lisaan dalam dakwah adalah memperkuat dakwah baik secara kultural maupun struktural. Dalam melaksanakan strategi dakwah secara kultural LDNU memaksimalkan dan mengembangkan tradisi-tradisi yang ada dan sudah diamalkan sejak lama oleh masyarakat seperti, tahlilan, ziarah kubur, solawatan, marhaban, dan lain-lainnya. Dalam hal ini LDNU memanfaatkan kekuatan kultural yang ada dalam masyarakat.

Adapun secara struktural LDNU memaksimalkan dakwahnya dengan memperkuat kader pemegang tradisi dengan memberikan pelatihandan monitoring secara intensif pada kader da'i baik yang ada ditingkat wilayah, cabang, dan ranting, adapun hal yang diperkuat adalah dalam bidang Syar'iah, aqidah, dan fikrah Nahdiyyah.

LDNU PWNU Banten selalu mengadakan evaluasi dakwahnya dari peluang, tantangan, ancaman, hambatan dan lainnya. LDNU PWNU Banten sebagai pemegang garis kordinasi kegiatan dakwah diwilayah Banten selalu memperhatikan penomena dan gejala yang timbul dalam masyarakat khususnya dikalangan nahdiyyin dan kemudian menginformasikan kepada lembaga terkait dilingkungan NU dan kemudian untuk ditindak lanjuti dan dicarikan jalan keluar untuk memecahkan masalahnya.

Dalam hal metode dan system LDNU mencoba merevitalisasi agar dakwahnya dapat diterima oleh mad'u sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Saran -Saran

1. Untuk LDNU

- a. mengusahakan dan memaksimalkan pemahaman terhadap dalil dan tradisi yang telah ada agar tidak terjadi tuduhan-tuduhan salah.
- b. Lebih mengintensifkan kerja sama antar lembaga dilingkungan NU agar dakwah lebih mengena dari semua segi kemasyarakatan.
- c. Diharapkan kepada pengurus LDNU senantiasa meningkatkan perhatiannya terhadap pelaksanaan bentuk-bentuk pengorganisasian agar program berjalan sesuai dengan yang diharapkan
- d. Diharapkan untuk pengurus lebih meningkatkan pola manajerialnyasehingga bisa menjadi panutan bagi pengurus yang lainnya mulai dari tingkat wilayah hingga daerah

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penyajian data yang disajikan masih kurang sempurna karena peneliti tidak bisa mendapatkan semua informasi secara detail. Akan tetapi secara garis besar penelitian tersebut sudah mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan.